

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

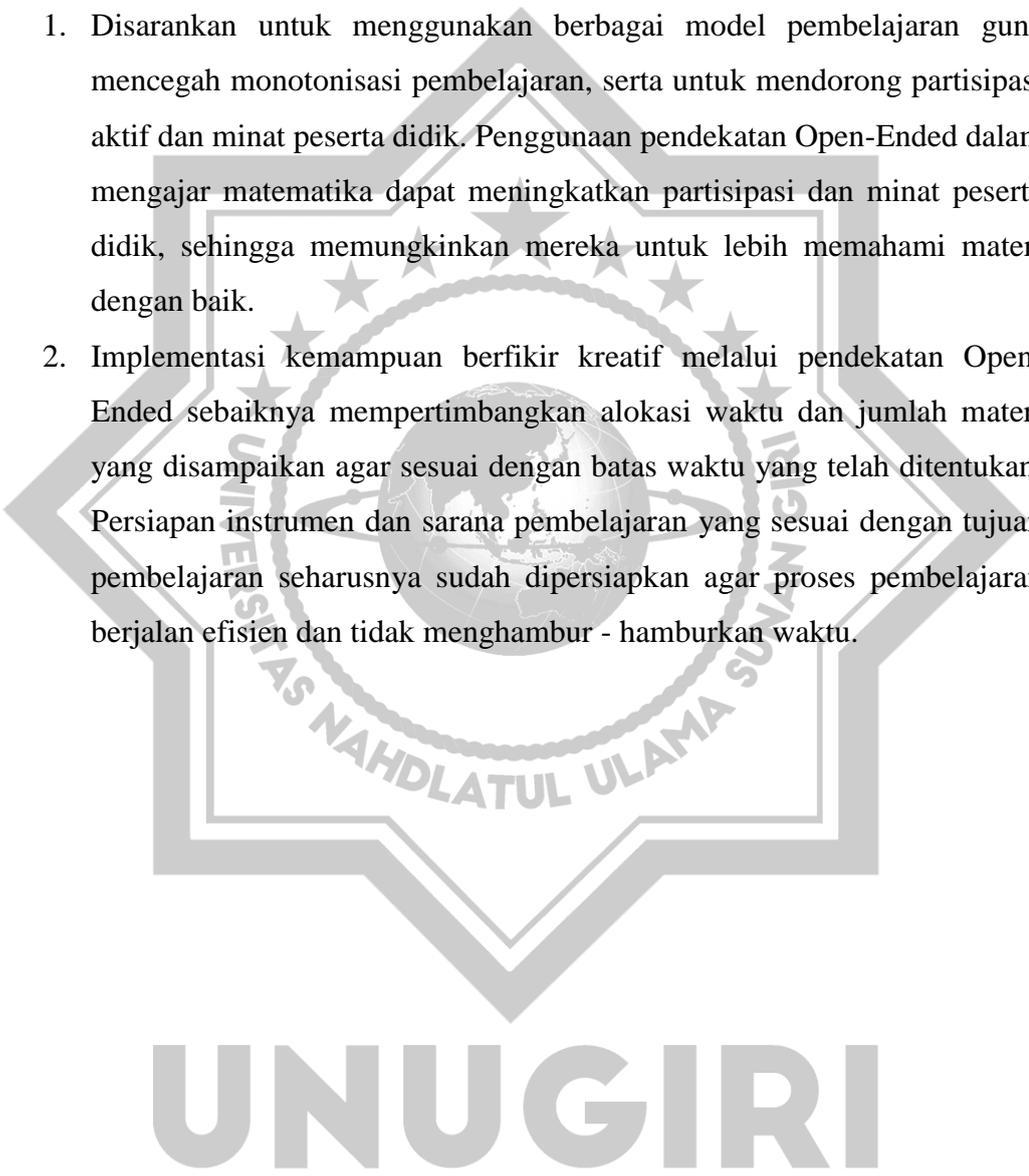
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran *Open-Ended* sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif pada siswa kelas VIII. Pendekatan *Open-Ended* menekankan pada penyelesaian masalah yang melibatkan pemikiran kreatif, di mana siswa didorong untuk menjelajahi berbagai solusi dan ide-ide baru tanpa batasan yang ketat. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Open-Ended* efektif dalam merangsang kemampuan berfikir kreatif siswa. Siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan menghasilkan ide-ide orisinal, memecahkan masalah yang kompleks, dan berkomunikasi secara efektif. Namun demikian, implementasi pendekatan *Open-Ended* juga menantang bagi guru, karena memerlukan penyesuaian kurikulum dan penilaian yang fleksibel. Guru perlu melatih kemampuan mereka dalam memfasilitasi diskusi terbuka, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengevaluasi hasil yang tidak konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berfikir kreatif pada siswa kelas VIII merupakan aspek penting dalam pendidikan kontemporer yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia modern yang kompleks dan terus berkembang. Studi dan praktik pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan yang fokus pada pengembangan kreativitas siswa memiliki dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga untuk melibatkan diri dalam proses kreatif yang melibatkan pemikiran divergen, eksplorasi ide, dan kolaborasi. Dengan demikian, peningkatan kemampuan berfikir kreatif pada siswa kelas VIII bukan hanya tentang mencetak individu yang

terampil dalam memecahkan masalah, tetapi juga tentang menciptakan generasi yang mampu berinovasi, beradaptasi dengan perubahan, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat global yang semakin kompleks.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk menggunakan berbagai model pembelajaran guna mencegah monotonisasi pembelajaran, serta untuk mendorong partisipasi aktif dan minat peserta didik. Penggunaan pendekatan Open-Ended dalam mengajar matematika dapat meningkatkan partisipasi dan minat peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih memahami materi dengan baik.
2. Implementasi kemampuan berfikir kreatif melalui pendekatan Open-Ended sebaiknya mempertimbangkan alokasi waktu dan jumlah materi yang disampaikan agar sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Persiapan instrumen dan sarana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran seharusnya sudah dipersiapkan agar proses pembelajaran berjalan efisien dan tidak menghambur - hamburkan waktu.



UNUGIRI